

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan data, dan pembahasan hasil temuan, dan sesuai dengan pertanyaan peneliti tentang perilaku siswa dengan hambatan membaca yang dilakukan pada 8 orang saat membaca secara individu, membaca secara klasikal, istirahat dan ketika mengikuti pelajaran yang tidak berhubungan dengan membaca.

Dapat disimpulkan bahwa siswa dengan hambatan membaca mengalami masalah pada penghargaan diri yang rendah ketika pembelajaran membaca berlangsung. Siswa menunjukkan perilaku kurang percaya diri, menolak dan membutuhkan fokus terlihat dari perilakunya yang diam, memilih bacaan, maupun menunjuk bacaannya dengan jari ketika membaca secara individual. Begitupula ketika membaca secara klasikal di kelas, siswa hambatan membaca menunjukkan perilaku kurang percaya diri dan menolak yang ditunjukkan melalui perilaku mereka yang bertanya pada teman dan berhenti membaca ketika tertinggal dalam kegiatan membaca.

Perilaku berbeda di tunjukan siswa dengan hambatan membaca ketika melakukan pembelajaran yang tidak berhubungan dengan membaca dan ketika istirahat berlangsung. Saat pembelajaran lain yang tidak berhubungan dengan membaca siswa lebih tenang dalam menyelesaikan tugas, ketika

istirahatpun siswa mau bermain bersama dengan teman lain tanpa menunjukkan perilaku menarik diri. Hal ini disebabkan karena kondisi ketika di luar kegiatan membaca tidak ada tekanan bagi mereka untuk menyelesaikan tugas yang belum mereka kuasai.

## **B. Implikasi**

Siswa dengan hambatan membaca dapat bersosialisasi dengan baik bersama teman lainnya. Akan tetapi mereka menunjukkan berbagai bentuk perilaku yang menunjukkan kondisi psikologis siswa. Perilaku tersebut ditunjukkan ketika ia membaca ataupun ketika istirahat. Siswa dengan penghargaan diri yang rendah akan menunjukkan perilaku diam dan malu ketika belajar terutama saat mereka belajar suatu hal yang belum dikuasainya seperti membaca permulaan, sehingga dengan kondisi psikologisnya tersebut siswa menjadi sulit untuk menerima informasi ketika belajar yang menyebabkan ia akan terus tertinggal dalam bidang akademik.

Kondisi psikologis yang ditunjukkan siswa melalui perilakunya akan memberikan dampak yang besar pada akademik maupun interaksi sosialnya. Karena apabila ia mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari lingkungan terutama lingkungan sekolahnya maka kondisinya juga akan semakin buruk.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan pelayanan terhadap siswa dengan hambatan membaca sehingga siswa tersebut dapat terlayani sesuai kebutuhannya.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat lebih memperhatikan perilaku siswa dan mencantumkan aspek kondisi perilaku siswa pada pembuatan program pembelajaran secara individual. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca gunakanlah cara dan media yang dapat membantu siswa mengatasi perilaku malu dan grogi saat membaca. Misal dengan permainan, menonton film atau menyanyi dengan teks di bawahnya, atau belajar membaca dari hal yang ditemui sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai seorang yang paling dekat dengan anak, hendaknya mendukung dan memberikan motivasi belajar yang lebih pada anak, sehingga dengan meningkatnya motivasi diri diharapkan siswa lebih percaya diri dan giat dalam belajar terutama belajar membaca.

4. Peneliti Selanjutnya

Lebih mengkaji mengenai perilaku siswa dengan hambatan membaca, penyebab serta pengaruhnya baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.